

BAHAN AJAR

KELAS 5

TEMA 5 Ekosistem

SUB TEMA 1 Komponen Ekosistem

PEMBELAJARAN 2



Disusun oleh :

Sri Rumbi F.L





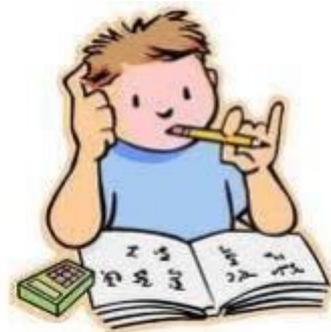
PANDUAN PENGGUNAAN MODUL

**1. Berdoalah sebelum dan
sesudah membaca modul ini**



**2. Bacalah petunjuk terlebih
dahulu**

**3. Kerjakan soal yang ada, dengan
sungguh-sungguh**



**4. Tanyakan hal yang sulit
kepada guru atau orang tua
kalian**





Modul Pembelajaran Mandiri Kelas 5 SD

Tema : 5 “ EKOSISTEM ”

Sub Tema 1 : Komponen Ekosistem

Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

IPA
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

Bahasa Indonesia
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi dalam tulisan dengan bahasan sendiri.

Indikator

IPA
3.5.2 Menganalisis ciri-ciri hewan berdasarkan jenis makanannya
4.5.2 Membuat bagan ciri-ciri hewan berdasarkan jenis makanannya

Bahasa Indonesia
3.7.2 Menemukan informasi penting dari setiap paragraf dalam teks nonfiksi yang disajikan
4.7.2 Membuat sebuah ringkasan cerita sederhana berdasarkan teks bacaan yang dibaca menggunakan bahasa sendiri

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencermati teks nonfiksi yang disajikan, peserta didik dapat menemukan informasi penting dari setiap paragraf dalam teks nonfiksi yang disajikan dengan benar.
2. Setelah menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, peserta didik dapat membuat sebuah ringkasan cerita sederhana berdasarkan teks bacaan yang dibaca menggunakan bahasa sendiri dengan tepat.
3. Setelah mengamati video pembelajaran yang ditampilkan di *power point*, peserta didik dapat menganalisis ciri-ciri hewan berdasarkan jenis makanannya dengan benar.
4. Setelah melakukan diskusi dan tanya jawab, peserta didik mampu membuat bagan ciri-ciri hewan berdasarkan jenis makanannya dengan baik.



Materi dan Sumber Belajar

Materi

Bahasa Indonesia

Gagasan Pokok
dalam teks non
fiksi

Tema 5
Subtema 1
Pembelajaran
2

IPA

Ciri-ciri hewan
berdasarkan jenis
makanannya

Sumber Belajar

1. Buku Siswa Tema 5 Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
2. Teks non fiksi

Menonton video tentang ciri-ciri hewan berdasarkan jenis makanannya melalui Link Video Pembelajaran <https://www.youtube.com/watch?v=w8yMvZL94-s>

Pengembangan Bahan ajar

Ayo Membaca

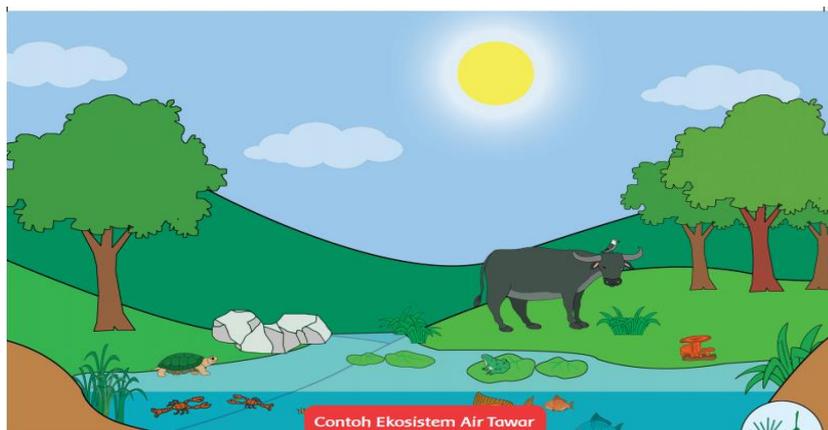


Ekosistem adalah sebuah proses yang mana pembentukannya merupakan akibat dari adanya interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Interaksi atau hubungan antar komponen biotik dan abiotik tersebut membentuk sebuah habitat yang kemudian dari habitat tersebut tercipta suatu ekosistem. Terdapat berbagai macam ekosistem di bumi ini. Ada ekosistem darat, ekosistem air, ekosistem buatan dan juga ekosistem alam.

Jenis -Jenis Ekosistem

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.

Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.



Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.



Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.



Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.



Ayo Cari Tahu

Kita ketahui bersama bahwa di dunia ini ada banyak sekali jenis-jenis hewan. Salah satu cara yang dilakukan untuk mengelompokkan hewan-hewan tersebut yaitu dengan melihat jenis-jenis makanannya. Kali ini kita akan belajar tentang jenis-jenis hewan jika di lihat dari jenis makannya.

Coba perhatikan hewan-hewan yang ada di sekitarmu seperti kerbau, kambing, kucing, mungkin bila kamu pergi ke kebun binatang kamu akan menjumpai hewan seperti harimau, srigala, burung elang dan masih banyak lainnya. Sekarang coba kamu amati makanannya. Hewan tadi memiliki jenis makanan yang berbeda bukan? Tapi pada umumnya jenis makanan pada hewan dapat di golongkan menjadi dua macam yaitu memakan tumbuhan dan memakan daging.

Di sekitar kita ada banyak sekali hewan pemakan tumbuhan, seperti memakan rerumputan ada kambing, kerbau, kuda, sapi dsb. sementara yang memakan biji-bijian ada hewan seperti merpati. Ada juga hewan yang memakan nektar seperti burung kolibri. Sementara ada juga hewan yang memakan daging seperti harimau, buaya, srigala dsb. Selain hewan pemakan tumbuhan saja dan hewan pemakan daging saja, ada juga hewan yang memakan keduanya artinya hewan tersebut memakan tumbuhan dan juga memakan daging sebut seperti ayam.

Jadi dari situ dapat disimpulkan bahwa Jenis Makanan Hewan yaitu Tumbuhan dan Daging.

Ciri-ciri Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

1. Herbivora

Herbivora adalah hewan pemakan tumbuhan. Kelompok herbivora tidak memakan daging ataupun hewan lain. Hewan herbivora biasanya mencari makanan berupa tumbuh-tumbuhan di sekitar mereka. Karena pemakan tumbuhan, herbivora memiliki gigi geraham yang berguna mengunyah fungsi tanaman hijau menjadi lembut serta gigi seri untuk memotong tanaman hijau sebelum dikunyah.

Beberapa dari hewan herbivora termasuk ke dalam jenis hewan ternak. Bagian yang dimanfaatkan dari hewan herbivora diantaranya adalah daging, kulit seperti sapi, kambing, domba.

Ciri - Ciri Hewan Herbivora

Berikut ini terdapat beberapa ciri-ciri hewan herbivora, terdiri atas:

- Makanan intinya yaitu rumput atau dedaunan yang lain.
- Biasanya mereka berkembang biak dengan vivipar (beranak) .
- Umumnya kelompok hewan mamalia atau hewan menyusui.
- Hidup lewat cara berkelompok.
- Beberapa hewan herbivora hidup di darat, karna sumber makan mereka ada di darat.
- Termasuk juga dalam kelompok hewan yang berdarah panas
- Mempunyai gigi geraham yang lebar.
- Beberapa herbivora berkaki empat.
- Termasuk juga dalam kelompok hewan yang mempunyai tulang belakang.
- Mempunyai banyak faedah untuk manusia.
- Beberapa hewan herbivora yaitu mangsa dari hewan karnivora.

Contoh Hewan Herbivora

1. Kambing



Hewan pemakan tumbuh-tumbuhan yang satu ini termasuk ke dalam golongan mamalia dengan ukuran badan tengah, artinya tidak terlalu besar maupun kecil. Pada umumnya kambing termasuk ke dalam hewan ternak karena dapat dimanfaatkan daging, susu, serta kulitnya.

2. Domba



Domba adalah jenis hewan ruminansia dengan rambut tebal. Banyak peternak domba memanfaatkan kulitnya sebagai bahan kain wol, daging, dan susunya. Seperti kambing, domba merupakan pemakan berbagai macam tumbuhan seperti rumput, dedaunan. Tak heran seringkali terlihat kerumunan domba di suatu ladang.

3. Sapi



Sapi merupakan hewan herbivora yang termasuk hewan ternak dari suku bovidae serta anak suku bovinæ. Sebagaimana kambing, sapi merupakan hewan pemakan tumbuhan yang banyak dternakkan oleh manusia. Beberapa kegunaan sapi selain dagingnya adalah tenaganya yang digunakan untuk membawa barang, membajak sawah, serta kotorannya yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk dan biogas.

4. Kerbau



Kerbau merupakan hewan pemakan tumbuhan berupa rumput sebagaimana sapi. Hewan ini merupakan salah satu hewan yang biasa ditenak oleh manusia sebagai pengangkut barang, pembajak sawah, serta dimanfaatkan dagingnya sebagai olahan masakan.

5. Kuda



Mamalia sekaligus hewan pemakan tumbuhan ini merupakan salah satu hewan populer. Oleh manusia, kuda lebih dimanfaatkan dari sisi tenaga. Beberapa diantaranya digunakan sebagai hewan pengangkut beban, alat transportasi seperti kereta atau dokar, hingga sebagai kegiatan olahraga pacuan kuda.

6. Keledai



Keledai dikenal sebagai hewan jinak yang digunakan manusia sebagai alat transportasi atau kereta barang. Karena sedikit memiliki kemiripan fisik dengan kuda, keledai sering disebut sebagai kelompok keluarga kuda. Jika dibandingkan dengan kuda, keledai memiliki fisik yang lebih kecil dan pendek.

7. Gajah



Satwa raksasa ini termasuk ke dalam golongan pemakan tumbuh-tumbuhan, lebih tepatnya adalah pemakan rumput. Gajah merupakan hewan kelompok keluarga elephantidae serta proboscidae yang berasal dari benua Afrika.

Gajah jantan memiliki tinggi mencapai 4 meter dengan berat 7 ton. Belalai di samping kanan kiri yang ada pada tubuh gajah digunakan untuk bernafas. Selain itu gajah memiliki sepasang gigi taring (gading) dan telinga yang sangat besar yang sangat bermanfaat untuk menghindari musuh dari jauh.

8. Jerapah



Jerapah dikenal dengan hewan dengan leher yang sangat panjang. Dengan leher panjang, jerapah dapat menjangkau makanan yang berada di ketinggian hingga pucuk pohon. Umumnya, tinggi jerapah bisa mencapai 4 meter dengan berat 1 ton. Jerapah masih memiliki kerabat dekat dengan beberapa hewan herbivora lain seperti rusa, sapi.

9. Zebra



Memiliki bentuk menyerupai kuda, ternyata zebra masih memiliki hubungan kerabat dekat dengan kuda. Populasi zebra menyebar di daerah benua Afrika.

Ciri khas dari zebra adalah corak belang yang menyelimuti seluruh tubuhnya. Ternyata warna belang zebra sangat membantu zebra untuk melarikan diri dari musuh. Warna

belang pada zebra dapat mengelabui penglihatan musuh jika zebra berada di sekumpulan zebra lain.

10. Badak



Badak termasuk dalam hewan dari keluarga rhinocerotidae dari ordo perissodactyla. Hewan ini memiliki ukurnan tubuh yang besar dengan tanduk di kepalanya. Habitat badak menyebar di benua Afrika dan Asia.

11. Kanguru



Hewan herbivora berkantung satu ini hanya akan ditemukan di Australia. Tidak heran kanguru menjadi simbol dari benua Australia itu sendiri.

Kanguru memiliki sepasang kaki belakang kuat yang digunakan untuk melompat. Dalam hal melompat, kanguru bisa melompat dengan kecepatan mencapai 20-25 km/jam.

12. Rusa



Rusa termasuk ke dalam hewan herbivora yang berasal dari keluarga cervidae. Berat satu ekor rusa bisa mencapai 30 hingga 250 kg. Dalam alam liar, rusa termasuk hewan yang sangat sering dijadikan mangsa bagi para hewan pemakan daging.

Ciri khas unik pada rusa yaitu bentuk tanduk yang menonjol. Tiap jenis rusa bisa memiliki bentuk tanduk yang berbeda. Selain itu, rusa ternyata hewan yang memiliki kemampuan renang yang baik. Hal ini dimanfaatkan rusa untuk menghindari musuh.

13. Kelinci



Kelinci yaitu semacam hewan mamalia bertubuh kecil dari kelompok leporidae, yang hidup di semua sisi bumi. Hewan ini berkembang biak dengan jalan beranak atau Vivipar. Hewan ini seringkali dijadikan beberapa manusia untuk hewan peliharaan bahkan juga untuk hewan ternak.

Dengan maksud untuk digunakan dagingnya, namun tidak semuanya type kelinci dapat digunakan dagingnya, cuma sebagian type kelinci saja. Dari type bulunya kelinci dibagi jadi dua type yakni kelinci yang berbulu pendek serta kelinci yang berbulu panjang.

2. Karnivora

Karnivora menurut bahasa berasal dari bahasa latin *caro* yang berarti daging dan *vorare* yang berarti makan. Sedangkan secara istilah, karnivora adalah organisme pemakan daging.

Dalam beberapa studi kasus, karnivora diidentikan sebagai kelompok hewan yang memiliki kemampuan dalam memburu mangsa untuk dimakan dagingnya. Bisa dikatakan, karnivora termasuk ke dalam binatang buas. Namun, beberapa diantaranya tidak buas, contohnya kucing.

Ciri - Ciri Hewan Karnivora

Berikut ini terdapat beberapa ciri-ciri hewan karnivora adalah :

- Kuku atau cakar yang tajam
- Gigi taring yang berperan untuk merobek daging
- Kecepatan lari yang menarik supaya bisa mengejar serta memburu mangsanya
- Bila burung memiliki paruh yang tajam
- Memiliki racun atau dapat untuk melemahkan mangsa korbannya

Contoh hewan Karnivora

1. Singa



Hewan yang dikenal sebagai raja hutan ini jelas merupakan salah satu mamalia buas pemakan daging. Secara umum, singa termasuk ke dalam spesies felidae yaitu jenis kucing besar yang hidup secara berkelompok dengan 1 singa jantan dan beberapa singa betina.

Dalam habitatnya, singa betina cenderung lebih produktif dalam mencari mangsa. Walaupun demikian, sifat singa jantan yang telah dipercaya lebih perkasa dan buas dibandingkan kucing besar lainnya.

2. Harimau



Hewan karnivora yang satu ini adalah mamalia sekaligus jenis kucing besar. Harimau mempunyai ukuran badan paling besar jika dibandingkan dengan kucing lainnya seperti singa, cheetah, macan tutul, dan sebagainya.

Harimau mempunyai kemampuan berburu yang baik dengan kecepatan gerakannya dan kelincihannya dalam mengincar mangsa. Dalam hal berburu, harimau cenderung memangsa hewan berukuran besar seperti sapi, kerbau, domba, rusa, zebra, dan beberapa lainnya.

3. Macan Tutul



Macan tutul termasuk ke dalam karnivora dan mamalia serta jenis kucing besar. Dilihat sekilas, macan tutul memiliki ukuran tubuh sama besar dengan singa dan harimau yang disertai dengan bintik-bintik di sekujur badannya.

4. Cheetah



Hewan karnivora yang masih termasuk dalam jenis kucing besar dan mamalia adalah cheetah. Secara umum, cheetah merupakan hewan karnivora yang sangat dikenal sebagai hewan tercepat di dunia. Hal ini lantaran cheetah memiliki kecepatan hingga mencapai 110 km/jam.

Sekilas cheetah hampir mirip dengan macan tutul. Namun, jika dilihat lebih seksama, antara keduanya memiliki corak bintik yang berbeda. Cheetah banyak tersebar di hutan liar untuk mencari mangsanya seperti kijang, rusa, zebra, dan yang lainnya.

5. Serigala



Serigala dengan nama latin *Canis lupus* adalah hewan karnivora mamalia yang termasuk ke dalam jenis keluarga *canidae* (anjing). Hewan ini mempunyai kebiasaan melolong mengerikan di tengah malam. Jenis mamalia satu ini memburu mangsa dari beragam jenis mamalia lain terutama bangsa burung dan pengerat.

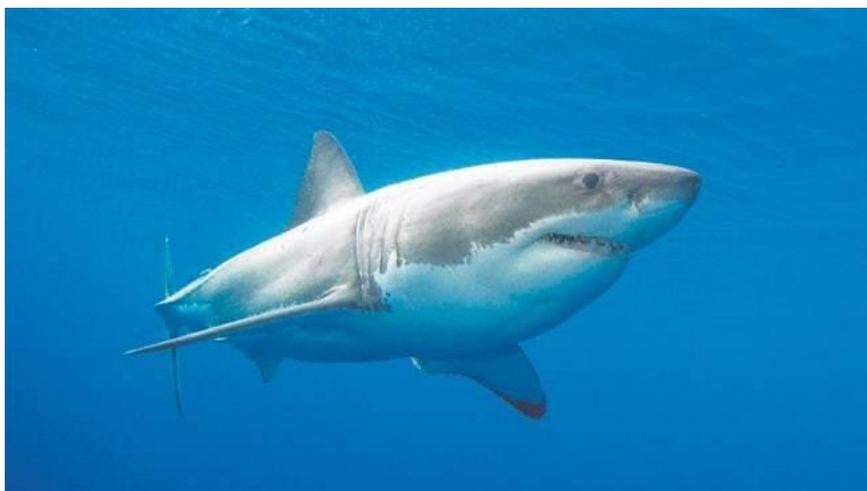
6. Buaya



Buaya dikenal sebagai hewan buas pemakan daging yang hidup di lingkungan perairan. Hewan karnivora satu ini termasuk dalam kelompok hewan reptile yang secara umum memiliki tulang belakang dan berkembang biak secara ovovivipar.

Populasi buaya tersebar di beberapa perairan tawar seperti sungai, rawa, lahan basah, dan perairan lainnya. Terdapat pula beberapa buaya yang hidup di perairan payau atau danau.

7. Hiu



Hewan karnivora yang hidup di perairan selanjutnya adalah hiu. Ikan hiu termasuk ke dalam kelompok Superordo *Selachimorpha* yaitu ikan dengan kerangka tulang rawan lengkap.

Dalam habitatnya, ikan hiu memangsa ikan - ikan kecil yang ada di hadapannya. Bahkan beberapa peristiwa mencatat bahwa manusia pun tak luput dari mangsa seekor hiu.

8. Elang



Dalam bahasa Inggris, elang dikenal dengan nama *eagle* yang merujuk pada makna burung pemangsa yang berukuran besar. Makanan utama dari elang diantaranya adalah ayam, ikan, kadal, tikus, tupai dan beberapa jenis serangga.

Burung elang tidak mempunyai gerigi, tetapi elang memiliki paruh runcing yang sanggup jika digunakan mengoyak daging mangsa. Selain itu, elang juga dilengkapi dengan sepasang kaki dengan kuku melengkung yang kuat dan tajam untuk mencengkeram mangsa. Tidak hanya itu, burung elang mempunyai kemampuan penglihatan yang tajam dalam membidik mangsa.

9. Burung Hantu



Burung hantu dikenal sebagai burung malam yang persebarannya dalam mencari makan pada malam hari. Binatang yang menjadi mangsa burung hantu diantaranya termasuk

serangga, kodok, tikus, dan beberapa hewan lainnya. Yang paling unik dari burung hantu adalah memiliki mata besar yang menghadap ke depan serta kemampuannya untuk memutar kepalanya 180 derajat ke belakang.

10. Musang



Musang dikenal sebagai kelompok karnivora dari jenis viverridae. Seperti burung hantu, musang termasuk sebagai hewan nokturnal yang mencari makan pada malam hari.

Keunikan yang dikenal dari musang adalah kemampuannya mengecoh musuh. Jika musuh mendekat, maka musang akan berpura-pura dalam keadaan mati hingga musuh menjauh darinya.

11. Anjing



Anjing termasuk dalam salah satu hewan karnivora terbanyak didunia karena persebarannya yang luas sebagai hewan peliharaan. Binatang pemakan daging ini termasuk ke dalam kelompok mamalia dengan kemampuan kecerdasan yang baik jika dilatih dengan baik.

12. Kucing



Seperti anjing, kucing merupakan hewan karnivora pemakan daging yang sangat luas mengalami persebaran di seluruh dunia. Kucing termasuk ke dalam hewan peliharaan yang banyak ditemukan di rumah-rumah. Hal ini lantaran kucing mempunyai sifat manja dan menggemaskan sehingga tidak jarang banyak di pelihara oleh manusia.

13. Komodo



Komodo termasuk ke dalam spesies kadal terbesar di dunia yang mempunyai panjang mencapai 3 meter. Habitat asli komodo yaitu di kepulauan Flores, Indonesia. Komodo berkembang biak secara ovovivipar dengan memangsa beberapa hewan disekitarnya seperti rusa, kambing, kerbau.

3. Omnivora

Omnivora adalah jenis hewan pemakan segala. Artinya, organisme omnivora bisa memakan tumbuhan maupun daging atau hewan lainnya. Manusia sendiri termasuk ke dalam jenis omnivora karena mempunyai kemampuan makan segala jenis tumbuhan maupun daging.

Ciri - Ciri Hewan Omnivora

Berikut ini terdapat beberapa ciri-ciri hewan omnivora, terdiri atas:

1. Menelan tumbuhan serta daging.
2. Pencernaan yang kompleks
3. Gigi yang tajam di bagian depan
4. Gigi yang datar di bagian belakang

Contoh Hewan Omnivora

1. Gorilla



Dikenal sebagai primata terbesar, gorilla merupakan hewan pemakan segala yang meliputi sayur-sayuran dan serangga. Gorilla termasuk hewan yang berasal dari hutan tropis di Afrika.

2. Monyet



Monyet termasuk ke dalam hewan pemakan segala, mulai dari biji-bijian, buah-buahan, kacang-kacangan, hingga beberapa hewan kecil dan serangga. Jika ditelusuri, monyet termasuk ke dalam salah satu anggota keluarga primata yang bukan prosimia ("pra-kera) atau kera baik di Dunia Lama atau Dunia Baru. Meskipun demikian, beberapa jenis monyet disebut juga sebagai kera.

3. Orang Utan



Orang utan termasuk ke dalam jenis kera berukuran besar berbulu merah kecoklatan dengan lengan yang panjang. Hewan pemakan segala ini berada di hutan tropis Indonesia dan Malaysia, khususnya Pulau Kalimantan dan Sumatera.

Pada umumnya orang utan memakan kulit pohon, bunga, dedaunan, jamur, madu, buah-buahan dan beberapa serangga. Dalam hal minum, orang utan hanya perlu mengambil air yang telah terkumpul di lubang-lubang cabang pepohonan.

4. *Simpanse*



Sama halnya dengan beberapa jenis primata lainnya, simpanse memakan segala jenis makanan seperti biji-bijian, buah-buahan, bunga dan serangga seperti semut dan rayap. Simpanse termasuk dalam primata keluarga Hominidae bersama dengan gorilla dan orang utan.

Dalam habitatnya, simpanse hidup dalam hierarki sosial yang tinggi sebagai suatu komunitas. Terdapat satu individu atau lebih yang mampu mendominasi anggota lainnya dari tingkat yang lebih rendah.

5. Beruang



Beberapa beruang termasuk ke dalam jenis karnivora, beberapa lainnya termasuk pemakan segala seperti madu, tumbuh-tumbuhan, dan beberapa serangga kecil.

6. Luwak



Hewan luwak atau disebut juga sebagai musang merupakan hewan omnivora yang hidup di pepohonan. Di alam habitatnya, luwak kerap mamakan buah-buahan, serangga, cacing, kadal dan beberapa hewan kecil lainnya.

7. Babi



Babi merupakan hewan pemakan segala yang berasal dari daerah Eurasia. Disebut sebagai hewan omnivora, babi mengonsumsi daging dan tumbuh-tumbuhan.

8. Flamingo



Burung flamingo termasuk ke dalam hewan pemakan segala yang makanannya utamanya adalah udang dan alga. Bentuk paruh yang melengkung ke bawah membuat flamingo dapat beradaptasi menyaring air dan lumpur untuk mendapat makanan. Warna merah muda flamingo dihasilkan dari kandungan beta karoten dari udang dan alga.

9. Jalak



Burung jalak merupakan jenis burung pemakan segala dengan paruh yang kuat, tajam, dan lurus, serta memiliki kaki yang panjang setara tubuhnya. Dalam mencari makanan, burung jalak memakan beberapa serangga dan buah-buahan seperti pisang.

10. Kasuari



Burung bertanduk ini termasuk dalam jenis pemakan segala. Burung kasuari memiliki kaki yang kuat dengan kuku tajam. Jenis burung kasuari mengonsumsi beberapa jenis buah dan serangga.

11. Paus



Selain dikenal sebagai mamalia laut, Paus juga termasuk ke dalam hewan pemakan segala. Paus sering memakan cumi-cumi, jenis crustacea, dan beberapa jenis lainnya.

12. Lumba-Lumba



Sama halnya paus, lumba-lumba juga termasuk mamalia sekaligus pemakan segala yang hidup di laut lepas. Beberapa diantaranya makanan lumba-lumba adalah cumi-cumi, ikan kecil, dan plankton.

Ayo Menonton

Marilah kita mengamati Video pembelajaran mengenai ciri -ciri hewan berdasarkan jenis makanannya berikut!



<https://www.youtube.com/watch?v=w8yMvZL94-s>



Ayo Renungkan



Pengetahuan apakah yang telah kamu pelajari hari ini? Apakah pembelajaran yang menurutmu paling menarik? Mengapa demikian? Sikap apakah yang harus kamu kembangkan selama mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini?



Kesimpulanku

.....

.....

.....

.....

.....

Selamat Belajar dari Rumah

